



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 4042-4050

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Biaya CSR, Sustainability Reporting, dan Nilai Perusahaan: Studi pada Sektor Barang Konsumsi

Angela Novita Sutanto¹, Mardiana^{2✉}

Universitas Katolik Parahyangan

Email: mardiana@unpar.ac.id^{2✉}

Abstrak

Di tengah persaingan pasar yang ketat, orientasi perusahaan sudah tidak lagi hanya sekadar tujuan ekonomi, tapi juga harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. Untuk itu, pencapaian laba optimal perlu disertai dengan pengelolaan biaya CSR yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya CSR terhadap nilai perusahaan, yang diukur melalui laba pada sektor barang konsumsi. Selain itu, diteliti pula peran Sustainability Reporting dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh biaya CSR terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan dan sustainability report periode 2020-2024, dengan Moderated Regression Analysis untuk menganalisis data menggunakan SPSS. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Sustainability Reporting tidak memperkuat pengaruh tersebut. Temuan ini menggunakan data terbaru tahun 2020-2024 sehingga informasi akan lebih relevan dan berbeda dari penelitian sebelumnya.

Kata Kunci: *Biaya CSR, Laba, Nilai Perusahaan, Sustainability Reporting*

Abstract

In today's competitive market, companies are not only driven by economic goals but must also address social and environmental responsibilities. Achieving optimal profit requires careful cost management, including CSR costs. This study aims to analyze the effect of CSR costs on company value, measured by profit in consumer goods sector. Additionally, this study explores the role of Sustainability Reporting in strengthening or weakening the impact of CSR costs on company value. The data used consists of financial and sustainability reports, processed using Moderated Regression Analysis with the help of SPSS. A quantitative descriptive method was applied to interpret the collected numerical data. The result shows that CSR costs have a significant positive effect on company value. However, Sustainability Reporting, does not strengthen the effect of CSR costs on company value. This research utilizes the latest time period, from 2020 to 2024, making it more relevant and distinct from prior studies.

Keywords: *Company Value, CSR Costs, Profit, Sustainability Reporting*

PENDAHULUAN

Di tengah era digitalisasi dengan dukungan perkembangan teknologi yang kian pesat, kondisi pasar cenderung semakin kompetitif. Setiap perusahaan akan saling bersaing untuk memaksimalkan kinerja bisnis mereka dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan dan mempertahankan posisinya di pasar. Nilai perusahaan merupakan sudut pandang investor atas kelayakan bisnis yang sumber dasarnya adalah melalui informasi keuangan (Lesmono, 2021). Aspek keuangan yang menjadi indikator penting adalah laba. Menurut Harahap, laba merupakan kelebihan penghasilan atas biaya selama satu periode akuntansi (Wajongkere, dkk., 2017). Faktor ekonomi memang merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan kinerja perusahaan. Namun, aspek sosial dan lingkungan juga tidak kalah penting, yang dapat dicerminkan melalui pengelolaan komponen biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR).

CSR didefinisikan sebagai upaya pertanggungjawaban dampak keputusan perusahaan terhadap berbagai pihak yang berkepentingan (Nurhayati, 2023). Program ini memiliki konsep utama keberlanjutan, yang menitikberatkan kinerjanya pada keseimbangan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Berdasarkan objeknya secara umum, biaya CSR dapat dikategorikan menjadi CSR internal dan eksternal (Fany, 2018). Secara khusus, biaya CSR mencakup aspek biaya kesejahteraan karyawan, kemitraan, dan bina lingkungan (Utari, dkk., 2021). Survei global menunjukkan bahwa CSR menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan 88% investor serta eksekutif senior (Yudharma, dkk., 2016). Akan tetapi, pelaksanaan CSR tentunya membutuhkan biaya dalam jumlah yang tidak sedikit dan merupakan pengurang dari penghasilan yang tercatat pada laporan laba rugi. Maka,

dibutuhkan strategi pengelolaan CSR yang cermat agar dapat terkendali dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

Banyak negara termasuk Indonesia terus berupaya untuk mendorong penerapan praktik keberlanjutan berkaitan dengan CSR, yaitu dengan memberlakukan aturan *Sustainability Reporting*. Kemampuan perusahaan dalam melaporkan kinerja lingkungan ini dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholders* sehingga nilai perusahaan juga ikut meningkat (Febriyanti, 2021). Atas dasar hal tersebut, perusahaan juga perlu memahami apakah pelaporan ini dapat memperkuat pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan atau tidak.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang dapat diidentifikasi pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh biaya CSR terhadap nilai perusahaan, serta bagaimana peran *Sustainability Reporting* sebagai variabel moderasi dalam memperkuat atau memperlemah dampak biaya CSR tersebut. Melalui penelitian ini, penulis memiliki tujuan untuk dapat menganalisis pengaruh biaya CSR terhadap nilai perusahaan, serta menilai apakah *Sustainability Reporting* dapat memperkuat atau memperlemah dampak biaya CSR terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran serta melakukan pengolahan dan penafsiran data dalam bentuk angka. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2021-2023. Laporan tersebut diperoleh melalui situs idx.go.id dan situs masing-masing perusahaan. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Data Perusahaan, Biaya CSR, *Sustainability Reporting*, dan Net Income per Tahun

No	Kode	Tahun	Biaya CSR	SR	Net Income
1	AALI	2020	Rp. 71.632.000.000	1	Rp. 893.779.000.000
2		2021	Rp. 86.699.000.000	1	Rp. 2.067.362.000.000
3		2022	Rp. 111.026.000.000	1	Rp. 1.792.050.000.000
4		2023	Rp. 88.526.000.000	1	Rp. 1.088.170.000.000

5		2024	Rp. 88.506.000.000	1	Rp. 1.186.783.000.000
6		2020	Rp. 17.904.770.541	1	Rp. 2.098.168.514.645
7		2021	Rp. 20.064.058.999	1	Rp. 1.211.052.647.953
8	MYOR	2022	Rp. 39.493.684.050	1	Rp. 1.970.064.538.149
9		2023	Rp. 3.684.210.708	1	Rp. 3.244.872.091.221
10		2024	Rp. 19.296.574.175	0	Rp. 3.067.667.675.407
11		2020	Rp. 51.596.000.000	1	Rp. 1.539.798.000.000
12		2021	Rp. 61.685.000.000	1	Rp. 2.829.418.000.000
13	SMAR	2022	Rp. 54.303.000.000	1	Rp. 5.504.956.000.000
14		2023	Rp. 34.800.000.000	1	Rp. 917.870.000.000
15		2024	Rp. 38.400.000.000	0	Rp. 1.278.269.000.000
16		2020	Rp. 1.136.000.000	1	Rp. 932.735.000.000
17		2021	Rp. 16.058.000.000	1	Rp. 1.198.747.000.000
18	TAPG	2022	Rp. 2.029.000.000	1	Rp. 3.088.745.000.000
19		2023	Rp. 35.538.000.000	1	Rp. 1.661.258.000.000
20		2024	Rp. 27.079.000.000	0	Rp. 3.240.599.000.000
21		2020	Rp. 515.000.000	1	(Rp. 1.108.389.000.000)
22		2021	Rp. 686.000.000	1	(Rp. 1.417.294.000.000)
23	BWPT	2022	Rp. 1.771.000.000	1	Rp. 12.635.000.000
24		2023	Rp. 2.209.000.000	1	Rp. 159.970.000.000
25		2024	Rp. 4.971.000.000	0	Rp. 272.132.000.000
26		2020	Rp. 168.611.942	0	Rp. 181.812.593.992
27		2021	Rp. 336.383.526	1	Rp. 187.066.990.085
28	CEKA	2022	Rp. 254.592.375	1	Rp. 220.704.543.072
29		2023	Rp. 978.376.959	1	Rp. 153.574.779.624
30		2024	Rp. 747.211.872	0	Rp. 218.062.750.487
31		2020	Rp. 12.835.013.000	1	Rp. 580.854.940.000
32		2021	Rp. 18.434.881.000	1	Rp. 1.526.870.874.000
33	SSMS	2022	Rp. 31.625.199.000	1	Rp. 1.848.118.978.000
34		2023	Rp. 28.667.124.000	1	Rp. 344.015.625.000
35		2024	Rp. 22.054.425.000	0	Rp. 622.095.853.000
36		2020	Rp. 0	0	Rp. 81.273.727.254
37		2021	Rp. 977.465.576	1	Rp. 188.054.274.782
38	PNGO	2022	Rp. 1.406.661.090	1	Rp. 173.391.571.265
39		2023	Rp. 762.978.652	1	Rp. 191.664.263.794
40		2024	Rp. 431.151.028	0	Rp. 138.742.579.793

Sumber : data diolah (2025)

Berdasarkan data di atas, terdapat 8 perusahaan yang telah mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap dan rutin selama periode waktu 2020-2024. Biaya CSR yang dikeluarkan setiap perusahaan secara keseluruhan mengalami fluktuasi setiap tahunnya, yang diikuti dengan laba bersih yang juga berfluktuatif. Namun lain halnya dengan perusahaan Eagle High Plantations Tbk (BWPT), yang biaya tanggung jawab sosialnya cenderung mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir. Begitu juga dengan pencapaian laba bersih pada perusahaan terkait, yang pada awalnya mengalami kerugian, secara perlahan bertumbuh hingga puncaknya pada tahun 2024, yaitu sebesar Rp. 272.132.000.000. Selain itu, dapat dilakukan analisis bahwa perusahaan dengan kode saham PNGO tidak mengeluarkan biaya CSR pada tahun 2020, sedangkan biaya CSR tertinggi dikeluarkan oleh Astra Agro Lestari Tbk (AALI) pada 2022. Perusahaan Astra Agro Lestari juga secara rutin membuat laporan keberlanjutannya selama periode tahun 2020 hingga 2024, sedangkan perusahaan lain masih belum mempublikasikan Sustainability Reportnya untuk periode tahun 2024. Net income perusahaan tertinggi dicatat oleh Sinar Mas Agro Resources and Tech Tbk (SMAR) yaitu senilai Rp. 5.504.956.000.000, dengan laba bersih terendah sebesar (Rp. 1.417.294.000.000) dimiliki oleh Eagle High Plantations Tbk.

Penelitian ini menggunakan biaya CSR sebagai variabel independen, dengan Sustainability Report sebagai variabel moderasi, yang akan mempengaruhi atau tidak mempengaruhi nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.417 ^a	.174	.152	1.21192E+12

a. Predictors: (Constant), BiayaCSR

Gambar 1. Uji Koefisien Determinasi

Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel biaya CSR memiliki pengaruh terhadap laba bersih sebesar 15,2%, dengan 84,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.804E+11	2.500E+11		2.722	.010
	BiayaCSR	18.187	6.427	.417	2.830	.007

a. Dependent Variable: NetIncome

Gambar 2. Uji Regresi Linear

Analisis yang dapat dilakukan terhadap hasil uji regresi linear menggunakan SPSS di atas adalah bahwa biaya CSR terbukti berpengaruh signifikan secara positif terhadap *net income* yang secara lebih lanjut menjadi indikator nilai suatu perusahaan, yang dibuktikan dengan taraf signifikansi $0,007 < 0,05$. Persamaan model regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$y = 680.352.026.751 + 18,187x$$

Nilai koefisien 18,187 menjelaskan bahwa setiap kenaikan biaya CSR sebesar 1 satuan, akan mengakibatkan peningkatan laba bersih sebesar 18,187 satuan. Sedangkan konstanta 680.352.026.751 menunjukkan bahwa apabila biaya CSR yang dikeluarkan perusahaan adalah nol, maka nilai laba bersih perusahaan yang akan dihasilkan adalah senilai Rp. 680.352.026.751.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.465 ^a	.216	.151	1.213E+12

a. Predictors: (Constant), CSR_SR, SR, BiayaCSR

Gambar 3. Uji Koefisien Determinasi dengan *Moderating Variable*

Dengan mempertimbangkan *Sustainability Reporting* sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh biaya CSR terhadap nilai perusahaan, dapat disimpulkan bahwa *Sustainability Reporting* sedikit memperlemah nilai laba bersih perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yang sedikit menurun yaitu sebesar 0,1% dibandingkan dengan pengujian pertama (tanpa variabel moderasi).

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.812E+11	5.502E+11		.511	.612
	BiayaCSR	58.066	29.682	1.332	1.956	.058
	SR	4.157E+11	6.225E+11	.134	.668	.509
	CSR_SR	-41.495	30.444	-.981	-1.363	.181

a. Dependent Variable: NetIncome

Gambar 4. Uji Regresi Linear dengan *Moderating Variable*

Berdasarkan pengujian SPSS yang kedua, didapatkan nilai signifikansi variabel interaksi antara biaya CSR dengan *Sustainability Reporting* adalah sebesar $0,181 > 0,05$, yang artinya ternyata variabel *Sustainability Reporting* tidak mampu memoderasi pengaruh variabel biaya CSR terhadap laba bersih perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa biaya CSR terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi. Hal ini dibuktikan dengan nilai *significant value* 0,007 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05. Biaya CSR yang dikelola dengan baik akan meningkatkan laba bersih sebagai indikator nilai suatu perusahaan secara positif. Pengeluaran biaya CSR menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap para pemangku kepentingan, sehingga pada akhirnya citra perusahaan akan semakin positif dan kepercayaan *stakeholders* meningkat. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *Sustainability Reporting* sebagai variabel moderasi ternyata tidak memperkuat pengaruh biaya CSR terhadap nilai perusahaan, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel interaksi antara biaya CSR dengan *Sustainability Reporting* adalah sebesar $0,181 > 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Anna, Y. D., & Dwi, D. R. (2019). Sustainability Reporting: Analisis Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 238-255.
- Antono, Y. V., Suhendri, H., & Putri, S. A. (2021). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Perusahaan Roti PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019). *INVENTORY: Jurnal Akuntansi*, 144-151.
- Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen

- terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI. E-Jurnal Manajemen, 1252-1272.
- Dwi, A. F., & Handayani, S. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Biaya CSR terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2013-2017). Ejournal unesa.
- Fany, L. (2018). Analisis Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Corporate Social Responsibility terhadap Laba Bersih PT Telekomunikasi Indonesia Tbk: Periode 2010-2017.
- Fauzi, A., & Manao, M. (2023). Faktor Kebijakan Kedisiplinan Sumber Daya Manusia, Corporate Social Responsibility "CSR", Peningkatan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Tanggung Jawab Sosial terhadap Kesejahteraan Karyawan pada PT. SKM. Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis, 67-80.
- Febriyanti, G. A. (2021). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan dengan Leverage sebagai Variabel Moderating. Jurnal Akuntansi dan Pajak.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Aktual STIE Trisna Negara, 66-81.
- Kamodi, J. G., Sumampouw, O., & Karundeng, F. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. JAIM: Jurnal Akuntansi Manado, 496-505.
- Laveda, M., & Khoirudin, R. (2020). Analisis nilai perusahaan sektor barang konsumsi periode 2015-2019. Jurnal Inovasi, 223-232.
- Lesmono, M. A. (2021). Pengaruh Rasio Utang, Pertumbuhan Aset, Laba Bersih, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Tambang di Indonesia. Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business, 371-380.
- Muslim, M. T. (2020). Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Distribusi terhadap Laba Bersih Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2006-2013. Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT), 56-64.
- Nabila, T. C., & Sutjahyani, D. (2023). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Biaya CSR Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Masa Pandemi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021. Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA), 1-24.
- Nurhayati, R. (2023). Analisis Pengaruh Biaya Operasional, Modal Kerja, Total Utang, Penjualan Dan Biaya Csr Pada Laba Bersih Perusahaan.

- Oktavia, E., Ermitawati, Y., Indriyani, A., Rahmawati, T., & Saputra, A. A. (2019). Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada Rocket Chicken Brebes. *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)*, 1-14.
- Prabantama, H. P., & Parasetya, M. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 1-14.
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 95-103.
- Putra, L. S., & Natalia, I. (2023). Pengaruh Sustainability Report terhadap Kinerja Perusahaan dan Nilai Perusahaan. *Media Bina Ilmiah*, 809-816.
- Rasyid, F. A., & Yuliandhari, W. S. (2018). Pengaruh Biaya Corporate Social Responsibility dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 1137-1148.
- Tarmizi, K. (2016). Pengaruh Biaya Corporate Social Responsibility terhadap Net Income PT. Antam. *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis*, 72-84.
- Utari, I. G., Pramitari, I. G., & Yunita, N. P. (2021). Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Buletin Studi Ekonomi*, 239-249.
- Wajongkere, J., Kalangi, L., & Lambey, R. (2017). Pengaruh Biaya Corporate Social Responsibility terhadap Laba Bersih Perusahaan pada PT. United Tractor, Tbk. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 1216-1221.
- Yudharma, A. S., Nugrahanti, Y. W., & Kristanto, A. B. (2016). Pengaruh Biaya Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *DeReMa (Development Research of Management): Jurnal Manajemen*, 171-190.